

**PEMBELAJARAN METODE DISKUSI GURU PPKN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD YPK PAULUS SAYAL DISTRIK SAIFI
KABUPATEN SORONG SELATAN**

SKRIPSI



AKNES ASNAT SESA

NIM : 148720520003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pembelajaran Metode Diskusi Yang Di Lakukan Guru PPKN
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD YPK Paulus
Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan

Nama : Aknes Asnat Sesa

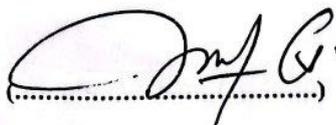
Nim : 148720520003

Fakultas : Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong

Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing I

LESTARI, M.Pd.
NIDN: 1402118401



Pembimbing II

RONI ANDRI PRAMITA. M.Pd.
NIDN: 1411129001



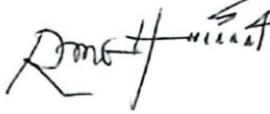
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pembelajaran Metode Diskusi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD YPK Paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan
Nama : Aknes Asnat Sesa
NIM : 148720520003

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada 21 November 2024

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga



RONI ANDRI PRAMITA.M.Pd. (.....)
NIDN: 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. **ERNAWATI
SIMATUPANG,M.Pd.
NIDN: 1409099601**



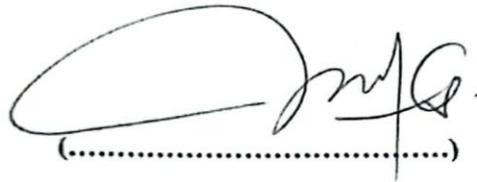
(.....)

2. **Dwi Septipane, M.Pd.
NIDN: 1412088802**



(.....)

3. **LESTARI,M.Pd.
NIDN: 1402118401**



(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam kripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain,kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong 28 Oktober 2024

**Yang Membuat
Pernyataan**



**AKNES ASNAT SESA
NIM: 148720520003**

MOTO

Tuhan penjaga Israel “sesungguhnya tida terlelap dan tidak tertidur Tuhan lah penjaga ku tuhan lah naungan ku disebela tangan kanan matahari tidak menyakiti aku pada waktu siang ataupun waktu malam Tuhan akan menjaga aku terhadap segala kecelakaan ia akan menjaga nyawa ku tuhan akan menjaga keluar masuk ku dari sekaran sampai selama-lamanya.

(Masmur, 121: 4)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur bahwa skripsi ini,dapat ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku yaitu mama ,kaka dan adik-adik ku yang selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada penulis.
2. Suami ku Yoab Sagisolo yang selalu memberikan motivasi,dan dukungan moril tetapi juga dukungan finansial, dan motivasi serta kesemangatan dalam menyusun skripsi ini hingga sesai.
3. Bapak ibu guru dan juga Bapak Kristian Sarefe selaku kepala Kampung Sayal yang selalu memberikan dukungan dan data-data selama penelitian sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
4. Kelurga besar sesa di jalan transat dan juga kaka ku Marno A Sesa bersama Kaka Ipar dan juga adik-adik ku Boni,Ika dan Irsa yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga menulis bisa dapat menyelesaikan semuanya dengan baik.

ABSTRAK

Aknes Asnat Sesa /148720520003 Pembelajaran Metode Diskusi Yang Di Lakukan Guru PPKN
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD YPK Paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten
Sorong Selatan

Penelitian ini berasal dari latar belakang masalah sehingga media Pembelajaran kotak ilmu merupakan salasatu strategis Pembelajaran yang perlu di tingkatkan maka penelitian ini bertujuan untuk mempraktekan media Pembelajaran kotak ilmu secara langsung kepada siswa-siswi kelas V di SD YPK Paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan. Sehingga penelitian ini sebagai metode penulisan skripsi yang digunakan oleh peneliti untuk mendengarkan dan mengambil data dalam bentuk wawancara, dokumentasi dan pencatatan sebagai salah satu manfaat untuk dapat memberikan informasi dan motivasi dalam menerapkan media kotak ilmu sebagai salah satu Pembelajaran yang menarik di SD YPK Paulus Sayal.

Kata Kunci : Stategis-Media Pembelajaran-Kotak Ilmu.

KATA PENGANTAR

Patut Kami Panjatkan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa Atas Kasih Dan Rahmatnya Sehingga skripsi Penelitian Ini Dapat terselesaikan. skripsi Penelitian Ini Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Fakultas Keguruan Jurusan Ppkn Universitas Muhammadiyah unimudah Kabupaten Sorong. Dalam Menyelesaikan Proses Ini, Penulis Memiliki Bidang Keguruan Yang Merupakan Salah Satu Bagian Dari Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan Di Pilihnya Bidang Ini Dengan Berdasarkan Kenyataan Di Lapangan Bahwa Bidang Guru Sangatlah Memperhatikan Beberapa Aspek Sudut Padang Dalam Menilai Lingkungan Setempat , skripsi Penelitian Ini Berjudul:”**Pembelajaran Metode Diskusi Yang Di Lakukan Guru PPKN Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD YPK Paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan.**” Atas Selesainya Proposal Ini, Penulis Mengucapkan Terima Kasih Yang Sebesar-Besarnya Kepada:

1. Dr,H.RUSTAMADJI ,M.Si, selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong,
2. RONI ANDRI PRAMITA.M.Pd. selaku Dekan Fabio Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong Dan Selaku Dosen Pembimbing II Yang Selalu Membimbing Saya Dalam Penyusunan Proposal Ini
3. ERNAWATI SIMATUPANG, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. LESTARI,M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi saya selama menulis proposal ini.
5. Yoab sagisolo selaku teman yang selalu membimbing saya dalam skripsi ini

Serta semua pihak yang membantu penulis dalam doa dan dukungan dalam berbagai hal.semoga segala bantuan yang telah diberikan,aka menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Tuhan yang Maha Esa.semoga selaluh dalam perlindungan dan bimbingannya semoga arahan,motivasi,serta bantuan yang telah diberikan menjadi berkat bagi

keluarga bapak/ibu,dan teman-teman sehingga memperoleh balasan yang lebih baik dari Tuhan yang Maha Esah.penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Dalam Menyelesaikan skripsi Penelitian Ini,Penulis Telah Berusaha Dengan Segala daya dan upaya,Namun Penulis Menyadari Akan Keterbatasan Pegetahuan,Kemampuan,Pegalaman dan Waktu Sehingga skripsi Penelitian Ini Masih Jauh Dari Kesempurnaan skripsi Penelitianb ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaa, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk menyusun selanjutnya.semoga skipsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan datang nantinya.

Sorong Agustus 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDULError! Bookmark not defined.

LEMBAR PENGESAHANError! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAANError! Bookmark not defined.

MOTO DAN PERSEMBAHANiv

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTARvi

DAFTAR ISIviii

DAFTAR GAMBARix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah.....4

1.3 Batasan Masalah4

1.4 Tujuan Penelitian5

1.5 Manfaat Penelitian.5

1.6 Manfaat Teoritis.5

1.7 Manfaat Praktis.....6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori5

2.1. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran5

2.2 Tujuan Pendidikan kewarganegaraan.....6

C. Pengertian metode diskusi.....6

D. Tujuan Metode Diskusi7

E. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi.....7

F.Alasan Pemilihan Pengunan Metode Diskusi8

a.Belajar.....8

b.Minat Belajar9

H. Kerangka Pikir :9

c.Hipotesis Penelitian10

BAB III METOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian 11

B. Lokasi penelitian 11

C. Jenis Penelitian..... 11

D. Sumber Data 12

1.Sumber Data Primer 12

2.Sumber Data Sekunder	12
3. Tempat Dan Waktu Penelitian	13
E. Intrumen Penelitian	13
F. Teknik Penggunaan Data	13
H. Teknik Pengolahan Data	13
BAB IV_HASIL PENELTIAN	
A.Hasil Pembahasan.....	25
a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
1.Sejara SD YPK Paulus Sayal.....	26
2.visi dan Misi SD YPK Paulus Sayal.....	26
3.Data Guru.....	27
4.Data Bangunan.....	27
5.Data Siswa.....	28
b. Aktifitas Hasil Belajar Observasi.....	28
c.Hubungan Antara Metode Diskusi Terhadap Haasil Belajar.....	28
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran 1.....	33
Lampiran 2.....	34
Lampiran 3.....	35
Lampiran 4.....	36
Lampiran 5.....	37
Lampiran 6.....	38
Lampiran 7.....	39
DAFTAR TABEL	
Teknik Pengolahan Data.....	24.
Data Guru Dan Fungsinya Masing-Masing.....	26
Penilaian Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur kerangka Berfikir.....	20
--	----

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru ppkn dalam kegiatan pendidikan baik

bagi guru, siswa maupun bagi pengembangan kurikulum pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan formal suatu penilaian dalam evaluasi yang merupakan suatu proses yang sangat penting untuk dilaksanakan. Pelaksanaan evaluasi bagi guru berguna untuk dapat menentukan efektivitas kinerja guru yang selama ini telah dilaksanakan melalui proses evaluasi yang dapat diketahui kelebihan dan kekurangan kinerja guru sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk kinerja guru selanjutnya. Evaluasi Juga sangat penting bagi siswa, karena dengan adanya evaluasi maka dapat diketahui sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajarang yang telah ditentukan oleh guru. Dari hasil pelaksanaan evaluasi maka dapat diketahui siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran yang ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk proses pembelajaran yang berikutnya. Selain itu bagi guru dan siswa untuk pelaksanaan evaluasi juga sangat penting berguna untuk pengembangan kurikulum pendidikan karena melalui proses evaluasi yang dapat diperoleh informasi dalam proses pendidikan. Sehingga dari informasi tersebut itu diharapkan dapat dilakukan perbaikan bagi kurikulum yang sedang berjalan. Pelaksanaan belajar yang tepat, agar dapat menjadi suatu bahan atau satu metode yang dipake oleh seorang guru pembelajaran kepada siswa.

Pembelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga Negara, serta mengembangkan anak didik berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik. Dalam pembelajaran PPKn kemampuan menguasai metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan utama yang harus di miliki guru PPKn.

Guru, Berdasarka hasil observasi awal yang di dapatkan oleh penelitian pada tanggal (11 -14 bula Januari 2024), hasil dalam Meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD YPK PAULUS SAYAL

Distir Saifi kabupaten sorong selatan. Harus memberikan motivasi dalam bentuk diskusi menggunakan metode pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa dapat semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan guru memakai satu permainan media kota ilmu untuk memberikan semangat bagi siswa agar mereka yang terlihat malas dan tidak masuk, mereka akan tertarik dengan permainan yang diberikan oleh guru PPKn dalam materi mengenal 5 Pancasila dalam bentuk tanya jawab.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa-Nya tidak aktif untuk mengikuti proses belajar berlangsung dan disitu siswa semangat karena dia melihat guru memakai metode permainan kotak ilmu dan disitu siswa semangat untuk masuk sekolah dan siswa rajin dalam berdiskusi kelompok dan siswa bersemangat dalam belajar. Metode yang dipilih dalam pembelajaran PPKn harus disesuaikan dengan karakteristik tujuan pembelajaran PPKn, karakteristik materi pembelajaran PPKn, situasi dan lingkungan belajar siswa, tingkat perkembangan dan kemampuan belajar siswa, waktu yang tersedia dan kebutuhan siswa itu sendiri. Pelaksanaan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yang didalamnya menggunakan satu proses belajar mengajar, atau aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara guru dan siswa dalam proses belajar itu sendiri merupakan hal yang sangat penting, dimana proses yang terjadi didalam pemikiran siswa. Sebagai seorang guru, haruslah mempunyai cara-cara yang inovatif untuk menarik simpati siswa untuk menyenangi pelajaran yang akan diajarkan. dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya minat belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Guru merupakan seorang pembimbing sekaligus memberikan pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa dapat mencapai pendidikan yang lebih baik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, guru harus bisa memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Guru sangat berperan dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Guru berusaha agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran. Terutama metode pembelajaran atau cara guru mengajar, pendekatan, sikap guru, tahu karakter siswa hingga memberi pelayanan sesuai karakter siswa masing-masing. Dalam proses pembelajaran guru harus

menggunakan metode dan pendekatan yang tepat. Melaksanakan pembelajaran dengan sebuah hal yang menarik seperti menggunakan metode pembelajaran tertentu atau menggunakan pembelajaran tertentu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Begitupun pendekatan yang digunakan mesti mendukung keberhasilan belajar siswa, bersikap layaknya seorang guru, bijaksana, penyayang, tegas, dan humoris akan menunjang meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran PPKn.

Sehingan Penelitian Mengambil: Judul "Metode Diskus Pembelajaran Yang Di lakukann guru PKN Dalam Meningkatkan Minat belajar siswa di kelas V SD YPK Paulus Sayal Distirik saifi kambupaten sorong selatan."

1.2 Rumusan Masalah

1. Adapun Rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah

Apa yang dimaksud Metode Diskusi yang di lakukan oleh guru PPKN untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD YPK Paulus Sayal Distrik saifi kabupaten sorong selatan.

2. Dampak pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan guru terhadap siswa di SD YPK paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan.

1.3 Batasan Masalah

1. Saya sebagai penelihat melihat bagaimana siswa sd ypk Paulus sayal yang mempunyai niat belajar yang tinggi namun mereka masih banyak yang kuran
2. Memahami bagaimana melakukan metode diskusi yang benar dan baik kepada mereka.
3. Hal ini membuat sayah sebagai penelihat ingin menelihat bagian ini supaya saya bisa menerapkan kepada mereka atau kepada SD di mana saya melakukan tugas sebagai guru PPKn.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah; Siswa mampu memahami materi atau mata pelajaran PPKn yang di jelaskan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan atau kopetensi siswa.kelas V SD YPK Paulus Sayal Distirik saifi kambupaten sorong selatan.

Kemampuan siswa pada minat belajar kelas V SD YPK Paulus sayal Distirik Saifi kabupaten sorong selatan.

1.5 Manfaat Penelitian.

Dapat memberikan Informasi yang baik terkait

Metode diskus pembelajaran yang di lakukan oleh guru pkn

Dalam meningkatkan minat belajara siswa di SD YPK Paulus Sayal

Distirik saifi kabupaten sorong selatan.

Ada 2 maafaat penelitian yaitu;

1.6 Manfaat Teoritis.

Manfaat secara teoritis

Terkait dengan Meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD, di harapkan dapat memahami media kota ilmu yang di gunkan oleh guru pkn. Teruntuk secara pribadi , penelitian berhapan dengan adanya media ini dapat bermanfaat bagi siswa yang ingin mengetahui lebih lanjut terkait dengan media kota ilmu di kelas V SD YPK PAULUS SAYAL Distitik saifi kabupaten sorong selatan.

1.7 Manfaat Praktis.

Menjadi referensi untuk para guru PKN dan penelitian kemampuan siswa benar- benar memahami isi mata pelajaran pkn Di SD YPK Paulus Sayal Distirik Saifi kabupaten sorong selatan.

Dapat menambah bahan masuk bagi Fakultas bahas, Sosial, dan Olahraga dan Progam studi Pancasila Dan Kewarganegaraan yang ingin menjau lebih dalam lagi mengenai Meningkatkan minat belajar siswa Di SD YPK Paulus Sayal Distirik Saifi Kabupaten sorong selatan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

2.1. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaran

Penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Kenyataan ini juga diperkuat yang menyatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Begitu juga

Bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. menurut William James dalam Usman (2008:27)

Metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan pelajaran,

Menurut maririson (dalam patmonodewo,3003: 125) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memungkinkan keterlibatan orang tua.

baik secara individu maupun kelompok menurut (Basri dan Lestari,2019:54)

Ada beberapa karakter pertumbuhan dan perkembangan psiko-fisik anak murid kartini kartono (2007:37),yaitu umur 1-6 tahun: kecakapan moral yang berkembang,aktifitas dan ruang gerak mulai aktif,permainan yang bersifat indifidu atau kelompok,sudah mengerti ruang dan waktu,bersifat spontan dan ingin tau,warna mempunyai pengaruh terhadap anak,suka mendengarkan dongen.

Menerut gurnasan (2008:98) anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun atau disebut pada masah usia sekolah,memiliki fisik yang lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak terlalu bergantung pada orang tua banyak ahli menyanggap masa ini sebagai masa tenangatau masa lanten.

Menurut zarkasi M.Firdaus Metode diskusi adalah satu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.

2.2 Tujuan Pendidikan kewarganegaraan

Pendidikan sebagai hawana tranformasi budaya,nilai,ilmu pengetahuan dan teknologi bahkan seni telah menjadi pusat untuk pembangunan karakter bangsa,baik melalui jalur pendidikan formal maupun normal.Ppkn berperan membentuk karakter peserta didik agar peserta didik mempunyai kecerdasan dan tanggung jawab.

Menurut Lickono (Sapriya,2007:2008),” kawasan yang perlu di bangun melalui ppkn sebagai pendidikan karakter sekaligus sebagainpendidikan nilai dan moral mencakup tinggi Kawasan yang salin terkait, yakni moral knowing, moral character, and moral behavior”. hak-hak Sebagai warga negara yang baik perlu mengetahui apa urgensi dan manfaat dari pelajaran pendidikan kewarganegaraan. sesungguhnya banyak manfaat yang bisa diambil dari pelajarann pendidikan kewarganegaraan. Pertama adalah untuk mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara yang akhirnya dapat menempatkan diri pada posisi yang tepat sebagai warga negara. Setelah mengetahui dan mengerti kewajiban yang harus dilakukan dan hak yang mesti didapatkan,maka sebagai warga negara yang baik dapat menjalankan perangnya dengan penuh rasa tanggung jawab sesuai peraturan dan perundang-undang yang berlaku serta menuntut.

C. Pengertian Metode Diskusi

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan . metode pembelajaran dapat di artikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuka kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan belajar.

Sanjaya (2006). Dan sumantri dan permana (1998/1999). Menyatakan bahwa metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi lebih tepat digunakan untuk memecahkan kasus. Oleh karena itu metode diskusi sangat tepat untuk dibiasakan pada anak agar lebih membiasakan anak dalam memecahkan masalahnya.

D. Tujuan Metode Diskusi

Tujuan metode diskusi antara lain: Memecahkan materi pembelajaran yang berupa masalah atau problematic yang sukar dilakukan oleh siswa secara perorangan. Mengembangkan keberanian siswa mengemukakan pendapat

Mengembangkan sikap toleran terhadap pendapat yang berbeda Melatih siswa mengembangkan sikap demokratis, keterampilan berkomunikasi, mengeluarkan pendapat, menafsirkan dan menyimpulkan pendapat.

Melatih dan membentuk kestabilan social-emosional.

E. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi

Kelebihan metode diskusi adalah. merangsang kreatifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan dan terobosan baru dalam

a. Pemecahan Suatu Masalah.

Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain Memperluas wawasan dan berpikir secara kritis Membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan masalah Suasana kelas menjadi hidup karena partisipasi siswa.

1. Kekurangan Metode Diskusi Adalah:

Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar Pembicaraan terkadang menyimpan, sehingga memerlukan waktu yang panjang. Mungkun diskusi oleh orang - orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri. Setiap Siswa peserta diskuensi harus memahami masalah yang harus didiskusikan, untuk itu penelutih sebagai pemimpin diskusi harus terlebih dahulu menjelaskan masalah yang akan didiskusikan dan garis besar arah dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Langkah-langka pelaksanaan-pelaksanaan metode diskusi

Langka-langka penggunaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

Guru menyiapkan lembar diskusi yang berisi pertanyaan tentang materi yang diajarkan.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

Masing- masing kelompok mengerjakan soal diskusi dengan anggota kelompoknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Perwakilan kelompok maju untuk mengambil undian yang dibuat oleh guru. Waktu yang diberikan telah habis, masing-masing kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok yang tidak maju menanggapi Nya.

F. Alasan Pemilihan Penggunaan Metode Diskusi

1. Topik bahasan bersifat problematis
2. Merangsang peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam perdebatan ilmiah.
3. Melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan terbuka.
4. Mengembangkan suasana demokratis dan melatih peserta didik berjiwa besar.
5. Peserta didik memiliki pandangan yang berbeda- beda tentang masalah yang dijadikan topik diskusi.
6. Peserta didik memiliki pengetahuan dan pendapat – pendapat tentang masalah yang akan didiskusikan.
7. Masalah yang akan didiskusikan akan berhubungan dengan persoalan-persoalan yang lain pula.

a.

b. Belajar

Menurut Daniel C. Kambey (1999:109) adalah : “(1) Meliputi semua jenis aktivitas kelas yang melibatkan interaksi belajar antar murid dalam bentuk kerja sama yang terarah dan bersifat gotong royong, (2) Merupakan rangkuman pengertian dimana siswa-siawa dalam satu kelas dipandang satu kesatuan (kelompok kecil ataupun merupakan sigmen dalam dua bahagian atau lebih) untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan Shlomo Sharan (2012:217) menyatakan bahwa: “kelompok belajar kooperatif memiliki identitas kelompok yang kuat, yang idealnya terdiri dari empat anggota dan berlangsung lama. Teman sekelompok saling mengetahui dan saling menerima serta memberi bantuan.”

Menurut Slameto (Djamarah, 2008: 193), menjelaskan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan di peroleh kemudian. Hal ini berarti bahwa minat dapat ditubuhkan dan dikembangkan pada diri seorang anak didik dengan cara memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan vahan pengajaran yang lalu.

Menurut Depdiknas (2006:271), Pkn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan memiliki karakter seperti yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada jenjang pendidikan, sebuah minat belajar menjadi hal terpenting, karena tanpa ada minat, yang terjadi tidak mungkin seseorang dapat dikatakan belajar. Oleh karena itu, belajar bukanlah hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi tetapi belajar merupakan tindakan berbuat dan memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembelajaran PKn pada hakikatnya ada.

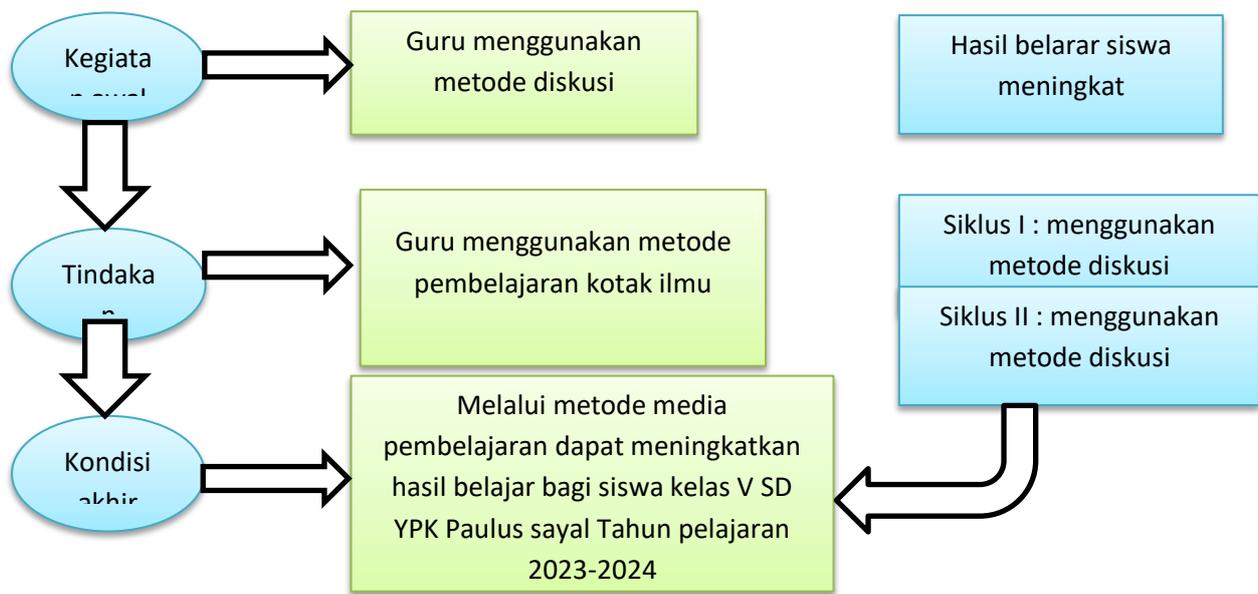
b. Minat Belajar

Minat belajar yang mempunyai perang yang penting untuk Mencapai kegiatan belajar, karena pada saat minat belajaryang memiliki seseorang,maka pada saat itulah perhatiannya.

H. Kerangka Pikir :

Berdasarkan pada uraian di atas maka menulis membuat kerangkan berfikir Kerangkan konsep pada penelitian ini merupakan acua, yang di gunakan penulis Untuk membahas strategis media pembelajaran agar mendapatkan kesempurnaan Yang setara di jenjang pendidikan dasar dan merambat sampai ke jenjang atas. Hubungan antara strategis terhadap minat siswa yaitu pendidikan yang harus Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam lingkungan sekolah sehinggann dapat

Melancarkan kestabilitas pendidikan di ruangan sekolah Kelas V SD YPK Paulus Sayal Distirik saifi kambupaten sorong seletan



Gambar : 2.1 Alur kerangka Berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis diatas. Maka hipoetesis dalam penelitian ini adalah terdapat metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar PPKn dalam minat belajar siswa. Kelas V SD YPK Paulus Sayal, Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan.

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menyusun proposal ini metode penelitian yang digunakan adalah: Metode kualitatif. Pada umum alasannya menggunakan metode kualitatif karena, Permasalahan belum jelas, Holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna.

B. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian Ini Di Lakukan Di SD YPK Paulus Sayal Distrik Saifi Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat Daya

C. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Ini Menggunakan Penelitian kualitatif , Yaitu Metode Penelitian Yang Digunakan Untuk Mencari Pengaruh Perlakuan Tertentu Terhadap Yang Lain Dalam Kondisi Yang Terkendalikan. Dalam Penelitian Ini Digunakan Desain Pra-Eksperimen Karena Hanya Melibatkan Satu Kelas Sebagai Kelas Eksperimen Yang Dilaksanakan Tanpa Adanya Kelompok. Kemudian Digunakan Desain Eksperimen Yang Dilaksanakan Dengan Beberapa Kelompok

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1.Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak M. Bardaini selaku General Manager, Ibu Aisah Bagian Pembiayaan, dan beberapa anggota pengajuan Rescheduling.

2.Sumber Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain.

dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian

3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan juni sampai dengan bulan juli 2024 yang bertempat di SD YPK Paulus sayal Distrik Saifi kabupaten sorong selatan khususnya di kelas V. Adapun jadwal mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kewargaan Negara (PPKn) di di kelas V.

E. Intrumen Penelitian

Istrumen peneltian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujutkan dalam benda, misalnya observasi maupun dokumntasi.

Sejalan dengan pendapat Arikunto (2017 : 101) istrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dipergunaakan oleh penelith dalam kegiatannya

F. Teknik Penggunaan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mewancarai narasumber untuk mengumpulkan data. Dalam teknik pengumpulan data ini digunakan bentuk observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai variasi bahasa yang diteliti. Langkah-langka dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. peneliti memberikan pernyataan kepada narasumber tentang variasi kalimat dalam bahasa Indonesia yang baku dan benar.
2. Peneliti mengambil data hasil rekaman suara atau video berupa wawancara dari narasumber dan hasil diskusi.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Proses pembelajaran yang terlaksana berjalan dengan baik sesuai dengan (Rencana pelaksanaan pembelajaran)

1. Proses pembelajaran dilaksanakan bentuk kelompok diskusi yang dimaikan langsung oleh siswa kelas V dan dihadiri oleh guru PPKn
2. Mahasiswa menjelaskan terkait makna dari permainan kota ilmu ppkn dan juga tujuan dari metode pembelajara bagi siswa kelas V SD YPK Paulus Sayal
3. Guru ppkn menambahkan beberapa hal terkait manfaat media kotak ilmu yang diajarkan oleh mahasiswa kepada siswa dan bagaimana hasil tersebut ditindaklanjuti oleh siswa dalam proses belajar kedepan menggunakan kurikulum merdeka

Kopetensi dasar	Indikator
<p>Pembelajaran ppkn yang di laksanakan menggunakan metode diskusi.melalui permainan kota ilmu menggunakan pertanyaan pendek secara tertulis yang di masukan ke dalam kotak ilmu lalu di mainkan perorang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menjodohkan gambar dan kata lima dasar pancasila dengan tepat
<p>Menjelaskan dengan kosakata yang jelas tentag permainan kotak ilmu. Lima dasar pancasila</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menggunakan kosa kata tentang limadasar pancasila dalam bahasa lisan atau tulisan

Tabel 2.4 Teknik Pengolahan Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. hasil pembahasan

a . Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah SD YPK Paulus Sayal.

SD Paulus Sayal merupakan salah satu sd yang terletak di kampung sayal ibu kota distrik saifi kabupaten sorong selatan provinsi papua barat daya sekolah yang termasuk wilayah pemerintahan daerah sorong selatan sekolah tersebut beralamat di jalan : mogeiy kampung sayal distrik saifi di bangun pada tanggal 8 maret 1962 oleh penginjil guru jemaat bastian flassy dari sekolah gereja disub-sidikan sebagai sekolah yaysan Kristen.

Dengan tujuan dengan adanya pendidikan,maka setiap kader penginjil diajarkan berbentuk interaksi belajar membaca dan menulis agar bias dapat membaca alkitab.dengan adanya sekolah di zaman itu sehingga semua belajar yang berbasis masyarakat.dan murid-murid dapat diajarkan dengan bentuk ajaran gereja.

Berdiri sekolah sd ypk Paulus sayal diatas tanah seluas 3.287 m 2.735 m untuk lahan yang dipakai dalam pembangunan dua gedung sekolah,170 m. untuk lapangan dan halaman sekolah 160 m. sd ypk Paulus sayal merupakan sekolah dasar yang tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang memandai agar dapat meningkatkan kinerja semua guru yang pada akhir nya dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Visi dan misi

- a. Visi : Unggul prestasi yang berakar religi dan kultural indikator

Indivator visi:

- 1) Terwujutnya keunggulan prestasi akademik

- 2) Terwujutnya keunggulan prestasi non akademik
- 3) Terwujutnya pendidikan yang beragam dan mandiri
- 4) Terwujutnya masyarakat modern

b. Misi

- 1) Mewujutkan peningkatan sekolah menjadi standar maju
- 2) Mewujutkan pengembangan bidang manajemen dan kinerja sekolah
- 3) Mewujutkan peningkatan bidang olahraga,kesenian,dan kertampilan

3. Data Guru

Tenaga pengajar pada SD YPK Paulus Sayal ada 10 orang terdiri dari 4 orang guru kelas 3 orang guru mata pelajaran 2 orang tata usaha 1 orang penjaga sekolah dengan data pada tabel

Table : 2.6 Data Guru Dan Fungsinya Masing-Masing

No	Nama	Jabatan	Keaktifan
1	Yoel Sesa S.Th.	Kepalah sekolah	Aktif
2	Yohosua Y Sesa S.pd.	Wakil kepala sekolah	Aktif
3	Marcince Kolinggea.S.Pd.	Bendahara dan wali kelas 1	Aktif
4	Leni.S.Pd.Gr.	Wakasek kurikulum dan wali kelas 6	Aktif
5	Enggelina Saflesa.S.Pd	Wali kelas 5	Aktif
6	Sopia Sesa.S.Pd.	Wali kelas 4	Aktif
7	Wihelmina Gomor.S.Pd.	Wali kelas 3	Aktif
8	Sintike Ebar.S.Pd/	Wali kelas 2	Aktif
9	Nadus Sesa S.Sos.	Tata usaha	Aktif
10	Yosep Sesa	Penjaga sekolah	Aktif
Jumlah keseluruhan guru			10 orang

4. Data Bangunan Sekolah

- b. Ruang kelas SD YPK Paulus Sayal memiliki gedung dan ruangan diantaranya yaitu.
1. 2 Bangunan Sekolah
 2. 6 Ruangan Kelas
 3. 1 Bangunan Kantor
 4. 1 Bangunan Perpustakaan

5. 3 Bangunan Perumahan Guru

6. 1 MCK Sekolah

5. Data siswa kelas V SD YPK Paulus Sayal

Jumlah siswa kelas V SD YPK Paulus Sayal 16 orang terdiri dari laki-laki 9 perempuan orang

b. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap murid selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel nilai berikutnya:

Tabel : 2.7 penilaian guru terhadap hasil belajar siswa

No	Nama siswa	Nilai	Keaktifan siswa	Keterangan
1	Panus Srefle	70	Baik	Aktif
2	Mona Sables	80	Sangat baik	Aktif
3	Heronia Srefle	80	Sangat baik	Aktif
4	Salomo Sesa	70	Baik	Aktif
5	Klerus Srefle	80	Sangat baik	Aktif
6	Mareke Sables	80	Sangat baik	Aktif

Berdasarkan pada table 2.7 dapat disimpulkan bahwa pada penggunaan metode pembelajaran diskusi. kelompok juga berdanpak positif bagi aktivitas belajar siswa yang terus mengalami peningkatan mulai dari pengenalan sampai dengan usainya proses pembelajaran. Tingkat kehadiran siswa selama penelitan mencapai 85% siswa yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran maka terus mengalami peningkatan, untuk siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran

berlangsung juga mengalami peningkatan dari 1 orang siswa menjadi 3 dari 6 siswa. Ketika proses pembelajaran berlangsung jumlah siswa yang aktif juga mengalami peningkatan. dan siswa yang mampu mengerjakan soal tugas di kelompok dengan benar di depan ruangan kelas maka terus mengalami peningkatan. Nya saat penelitian berlangsung, peneliti juga memberikan bimbingan khusus pada murid untuk terus aktif belajar. Selama penelitian berlangsung kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas juga terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Analisis pembelajaran metode diskusi yang dilakukan guru ppkn dalam meningkatkan minat belajar siswa

1. Metode diskusi yang di lakukan guru Pkn dalam meningkatkan minat belajar siswa

Ada beberapa karakter pertumbuhan dan perkembangan psiko-fisik anak murid dan Menurut kartini kartono (2007:37), yaitu umur 1-6 tahun: kecakapan moral yang berkembang, aktifitas dan ruang gerak mulai aktif, permainan yang bersifat individu atau kelompok, sudah mengerti ruang dan waktu, bersifat spontan dan ingin tau, warna mempunyai pengaruh terhadap anak, suka mendengarkannya dengan

Umur anak SD 7 sampai dengan 9 tahun keatas umur yang mempengaruhi daya tangkap siswa. Menurut hasil wawancara guru pkn (Bapak Yoel Sesa: 23/07/2024) umur yang mempengaruhi daya tangkap siswa maka kami guru yang bertamba harus membuat metode metode untuk mencari perhatian siswa atautkah kami menyuruh siswa menggambar burung garuda dan bentuk-bentuknya seperti apa tetapi dibalik itu kalau seketik anak itu memnggambar sedikit salah atau diluar maka kami sebagai guru menggunakan media pembelajaran itu untuk mencari perhatian siswa tetap berfokus dengan pembelajaran berlangsung, disitulah kami akan menggunakan media pembelajaran. Karena media adalah

tempat dimana bentuk dari proses pembelajaran itu. Penting sekali untuk, kami menggunakan dalam proses pembelajaran di sekolah SD YPK Paulus Sayal, Untuk meningkatkan minat belajar siswa atau kesemangatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

a. Pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PPKn

1. Aktif nya peran siswa

Melalui metode diskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. siswa diajarkan untuk berpikir kritis, berpendapat, dan mendengarkan pandangan teman-temannya, sehingga meningkatkan ketrampilan siswa dalam berkomunikasi dan berargumen.

2. Pemahaman yang mendalam

Diskusi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. dengan berbagai pandangan dan analisis, siswa bisa mendapatkan perspektif baru yang memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang dibahas

3. Kerjasama dan kolaborasi

Metode ini mendorong kerja sama di antara siswa, karena mereka harus bekerja dalam kelompok untuk mencapai pemahaman bersama dan menyusun argumen yang logis dan kongkrit.

4. Meningkatkan rasa tanggung jawab

Siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pembelajarannya, karena mereka harus berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan memberikan kontribusi yang bermakna.

5. Pengembangan ketrampilan berpikir kritis

Diskusi memungkinkan siswa mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis, karena mereka harus mengevaluasi argument yang berbeda dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang di dapatkan.

peran siswa melalui metode diskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran mereka diajarkan berfikir kritis, berpendapat, dan mendengarkan pandangan teman-temannya, ketrampilan siswa dalam berkomunikasi dan berargumentasi.

Yang melalui metode diskusi yang di lakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesemangat belajar untuk semangat yang lebih tinggi akan memperkuat motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar

(1) Minat belajar siswa itu kembali pada guru mata pelajaran itu sendiri dari metode diskusi, strategis pembelajarannya. dikarenakan siswa sendiri memiliki penilaian-penilaian tersendiri yang dapat memandang guru dari segi karakter, fisik dan mental maka guru harus memiliki jiwa yang tulus beres dalam proses mengajar dan mendidik siswa maka siswa berwujud dari proses pembelajaran sedang mengangkat minat belajar yang dimaksudkan. walaupun ada hal-hal yang berkaitan dengan karakter siswa berarti guru itu mampu memberikan peringatan-peringatan kepada siswa sehingga walaupun sampai seperti apa guru pasti terus rasa memiliki siswa maka siswa itu tidak memiliki pilihan lain.

Guru sebagai orang tua yang selalu mengajar dan menasehati maka guru selalu melakukan hal-hal terbaik dalam proses belajar berlangsung dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

Metode Pembelajaran adalah: metode yang diterapkan dalam atau melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode

Bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. menurut William James dalam Usman (2008:27)

Pembelajaran metode diskusi menggunakan media kotak ilmu bermanfaat

bagi kami para siswa dan juga sesuai dengan Menurut hasil wawancara. (siswa SD YPK Paulus sayal kelas V Kleurus Srefle:24/07/2024.)

proses media pembelajaran sangat berguna bagi siswa dapat memahami, arti dari lambang burung garuda dan juga lima dasar pancasila yang kami dapat melakukan praktek nyata melalui permainan kotak ilmu dimana kami membuat kelompok dan kami maju kedepan untuk membaca hasil diskusi kelompok kami siswa sangat senang untuk mengikuti mata pelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran kotak ilmu. Karena didalam proses belajar berlangsung tidak membosankan siswa dalam jam belajar berlangsung dari situlah kami bagi siswa, senang untuk mengikuti proses belajar berlangsung. karena kami tertarik dengan media pembelajaran kotak ilmu, karena disitulah kami siswa semangat masuk sekolah, dan aktif dalam pembelajaran dan berpikir kritis, atau berpendapat dan mendengarkan pandangan atau teman-teman sehingga untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi; atau memungkinkan siswa mengeksplorasi, materi –materi yang lebih mendalam dengan berbagi pandangnya masing-masing.

Metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok menurut (Basri dan Lestari,2019:54) di pakain agar siswa mampu dan juga menurut hasil wawacarai kepala sekolah (Bapak (Yohosua Y Sesa,:25/07/2024.) Metode atau cara yang kami pakai yaitu diskusi

maupun ceramah itu adalah cara dimana kami melakukan agar siswa bisa mampu dalam proses berjalan karena kami para guru mengikuti sistem kurikulum merdeka semua program mengajar yang putuskan oleh guru dapat di ajarkan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat,atau potensi daya tangkap siswa proses pembelajaran berlansung.Dan disitu kita sebagai para guru kita melihat dalam sekolah itu ada siswa yang belum tau baca,tulis dan berhitung maka kami menciptakan hal-hal baru agar siswa yang belum paham dengan kurikulum merdeka kami sebagai guru kami akan menjelaskan tentan cara perbedaan kurikulum merdeka dan kurikulum K13.dan kami para dewan guru akan menjelaskan perbedaanya sistenm belajarnya masing-masing

Menurut maririson (dalam patmonodewo,3003: 125) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memungkinkan keterlibatan orang tua.

Menurut (Luter Srefle 26/07/:2024) keterlibatan kami sebagai orang tua dalam proses membelajarkan di sekolah . adalah kami sebagai orang tua memotifasikan kepada anak-anak kami terkait kedisiplinan anak dalam rumah yaitu anak setisp pagi pukul 7:00 sudah berangkat ke sekolah mengikuti proses pembelajaran kemudai jam pulang sekolah anak di suru mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh, guru setelah itu anak di minta untuk istirahat.Dan itu kami sebagai orang tua sudah menerapkan kepada anak-anak kami, Kami sebagai orang tua juga

terlibat langsung dengan pekerjaan di luar sekolah bersama guru-guru dalam menjaga keharmonisan di sekolah sehingga guru merasakan suasana yang sejuk maka guru memiliki minat yang tinggi dalam mengajarkan anak-anak kami di sekolah. Tugas kami orang tua bagaimana menjaga anak-anak kami dengan menasehati setiap hari sehingga anak-anak kami lebih taat dalam belajar di sekolah dan juga di rumah kemudian anak-anak kami menjadi lebih pintar maka kami sebagai orang tua bangga dengan anak-anak kami.

2. Proses pembelajaran yang berlangsung

Dampak pelaksanaan guru adalah: dalam pelaksanaan guru SD itu tergantung pada guru mata-mata pembelajarannya sendiri, karena itu pun juga masing-masing guru dengan metode diskusi yang dipakai, maupun ada yang memakai metode diskusi tanya-jawaban, dan metode diskusi berkelompok untuk bagaimana cara mencari perhatian siswa yang tidak aktif dalam belajar siswa akan aktif dalam belajar selalu semangat masuk sekolah, karena ada metode-metode yang dipakai oleh guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu aktif dalam berdiskusi kelompok dan juga siswa aktif untuk bertanya, karena ada siswa yang daya tangkapnya rendah tetapi adanya metode-metode yang digunakan oleh guru itu untuk meningkatkan semangat siswa, dalam mengikuti pembelajarannya berlangsung yang dilakukan guru untuk minat siswa. Proses mengajar berlangsung ada siswa yang masalah dan tidak aktif dalam jam pelajaran berlangsung dan disitu kami sebagai guru kami melakukan metode diskusi pembelajaran kotak ilmu yang sudah diajarkan oleh peneliti untuk membantun siswa dalam proses pembelajaran berlangsung agar siswa yang terlihat masalah tidak mengikuti proses pembelajaran berlangsung siswa itu terlihat fokus. Dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, karena pelaksanaan guru yang dilakukan seperti cara guru untuk mencari perhatian siswa guru membuat metode baru sehingga menimbulkan semangat

siswa guru melakukan pelaksanaan metode diskusi kelompok atau media pembelajaran kota ilmu agar siswa yang tidak aktif atau tidak semangat dalam mengikuti proses belajar siswa lebih aktif dan berubah dalam menerapkan metode diskusi sebagai perubahan utama yang siswa rasakan dalam pembelajaran.

Melalui metode diskusi yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesemangatan belajar siswa untuk semangat yang lebih tinggi akan memperkuat motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar. Pembelajaran berlangsung agar terlihat semangat dan aktif dalam proses belajar.

Kegiatan awal di kelas V dan diawali dengan memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa setelah berdoa peneliti memperkenalkan Nama, tujuan dan materi yang dibawa. Sehingga siswa mengerti dengan tujuan peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 2 kelompok satu kelompok 3 orang anak kemudian peneliti memberikan arahan cara bermain dan juga materi terkait pembelajaran kotak ilmu. Materi yang dimainkan oleh siswa adalah menyebut gambar lima dasar Pancasila, lalu di praktekkan satu persatu di depan dan siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa sangat senang dan gembira disitulah metode itu dipakai menjadi prioritas utama.

Penelitian mengucapkan banyak terima kasih kepada siswa kelas V yang sudah antusias dalam proses permainan kota ilmu, kemudian penelitian menjelaskan terkait dengan materi yang dimainkan dalam bentuk diskusi kelompok dan manfaatnya bagi siswa, kemudian bagi guru mengakhiri proses pembelajaran di saat itu. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada siswa kelas V yang

sudah antusias dalam proses permainan kotak ilmu, kemudian peneliti menjelaskan terkait materi yang dimainkan dalam bentuk diskusi kelompok dan manfaatnya bagi siswa. Kemudian guru mengakhiri proses pembelajaran di saat itu.

3. Hubungan Antara Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar

Metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif memecahkan suatu topik permainan berupa kotak ilmu yang bersifat kreatif. Tujuan utama metode pembelajaran ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah, dan mengetahui siswa

Metode diskusi ini sangat bermanfaat terhadap hasil belajar siswa. Sebelum guru menggunakan metode ini, biasanya metode yang dipakai adalah ceramah. Siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru, maka hasil belajar siswa tersebut akan rendah. Oleh karena itu, untuk memperbaiki hasil belajar siswa agar tidak terpengaruh guru harus memakai metode diskusi sehingga siswa bisa mampu memahami dan juga mempraktekan langsung di setiap proses pembelajaran berlangsung dan juga didalam lingkungan dimana siswa itu berada.

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan disimpulkan bahwa penerapan metode Diskusi Kelompok berpengaruh terhadap keterampilan berbicara. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode Diskusi

Kelompok tergolong rendah dan setelah menggunakan metode Diskusi Kelompok tergolong tinggi. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Diskusi Kelompok memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PPKn kelas V SD YPK Paulus Sayal Distirik Saifi Kabupaten Sorong Seletan

3. 2 Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan metode

Diskusi Kelompok yang mempengaruhi hasil belajar PPKn kelas V SD YPK Paulus Sayal Distirik Saifi Kabupaten Sorong Seletan, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD YPK Paulus Sayal Distirik Saifi Kabupaten Sorong Seletan, disarankan untuk menggunakan metode Diskusi

Kelompok dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aka, K. A. (2015).

Komparasi Penerapan Model STAD dan TGT terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa (Studi pada Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKN di SDN Bendo 1, Kec. Pare, Kab. Kediri)

kartono (2007:37), yaitu umur 1-6 tahun: kecakapan moral yang berkembang, aktifitas dan ruang gerak mulai aktif

Menurut zarkasi M.Firdaus Metode diskusi adalah satu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan., permainan yang bersifat individu atau kelompok

Menurut gurnasan (2008:98) anak sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 Tahun atau disebut pada masa usia sekolah, memiliki fisik yang lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif Profesi Pendidikan Dasar (PPD), 2(2), 103–111.

Menurut maririson (dalam patmonodewo, 2003: 125) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memungkinkan keterlibatan orang tua.

Menurut Lickono (Sapriya, 2007:2008),” kawasan

Sanjaya (2006). Dan sumantri dan permana (1998/1999). Menyatakan bahwa metode diskusi diartikan sebagai siasat untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif

Menurut Daniel C. Kambey (1999:109) adalah : “(1) Meliputi semua jenis aktivitas kelas yang melibatkan interaksi belajar antar murid dalam bentuk kerja sama yang terarah dan bersifat gotong royong,

Menurut Slameto (Djamarah, 2008: 193), menjelaskan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan di peroleh kemudian.

Menurut (Achru, 2019). Minat belajar PPKn yang dimiliki oleh siswa tinggi akan memudahkan

Menurut ahli Muhibbin Syah (2011:152) minat belajar yang berarti kecenderungan dan kegairahan tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCA
PENELITIAN KRIPSI DENGAN JUDUL
PEMBELAJARAN METODE DISKUSI YANG DI LAKUKAN GURU PPKN
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DI SD YPK PAULUS SAYAL DISTRIK SAIPI
KABUPATEN SORONG SELATAN

PERNYATAAN :

1. Bagaimna metode diskusi yang dilakukan oleh guru ppkn untuk meningkatkan minat belajar siswa?
2. Dampak pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ppkn terhadap siswa?
3. Apakah kurikulum merdeka sudah di jalangkan atau belum ?
4. Bagaimana dampak-dampak metode pembelajaran ?
5. Bagaimana cara memakai metode diskusi di SD YPK Paulus Sayal?
6. Bagaimana keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa?
7. Bagaimana tindakan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kotak ilmu?

Lampiran 2

Lampiran:

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 2/B/23/V/2024
 Nama informal : Yoel Sesa.S.Th
 Tanggal : 23 Juli 2024
 Tema wawancara : umur yang mempengaruhi daya tangkap siswa.

	Materi wawancara
Peneliti	<p>Bagaimana metode diskusi yang dilakukan oleh guru ppkn untuk meningkatkan minat belajar siswa?</p> <p>Dampak pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ppkn terhadap siswa?</p>
Infor	<p>umur yang mempengaruhi daya tangkap siswa maka kami guru yang bertamba harus membuat metode metode untuk mencari perhatian siswa atautah kami menyuruh siswa menggambar burung garuda dan bentuk-bentuknya seperti apa tetapi dibalik itu kalau seketik anak itu memnggambar sedikit salah atau diluar maka kami sebagai guru menggunakan media pembelajaran itu untuk mencari perhatian siswa tetap berfokus dengan pembelajaran berlangsung,disitulah kami akan menggunakan media pembelajaran.Karena media adalah tempat dimana bentuk dari proses pembelajaran itu.Penting sekali untuk,kami menggunakan dalam proses pemeblajaran disekolah SD YPK Paulus Sayal, Untuk meningkatkan minat belajar siswa atau kesemangatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>Pembelajaran menggunakan metode diskusi yang dilakukan oleh guru PPKn Aktif nya peran siswa</p> <p>Melalui metode diskusi,siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.siswa diajarkan untuk berpikir kritis,berpendapat,dan mendengarkan pandangan teman-teman nya,sehingga meningkatkan ketrampilan siswa dalam berkomunikasi dan berargumen.Pemahaman yang mendalam</p> <p>Diskusi memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam.dengan berbagai pandangan dan analisis,siswa bisa mendapatkan perspektif baru yang memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang dibahas Kerjasama dan kolaborasi</p> <p>Metode ini mendorong kerja sama di antara siswa,karena mereka harus bekerja dalam kelompok untuk mencapai pemahaman bersama dan menyusun argumen yang logis dan kongkrit.Meningkatkan rasa tanggung jawab</p> <p>Siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas pembelajarannya,karena mereka harus</p>

Lampiran 2

berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan memberikan kontribusi yang bermakna.

Pengembangan ketrampilan berpikir kritis

Diskusi memungkinkan siswa mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis, karena mereka harus mengevaluasi argument yang berbeda dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang di dapatkan.

peran siswa melalui metode diskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran mereka diajarkan berfikir kritis, berpendapat, dan mendengarkan pandangan teman-temannya, ketrampilan siswa dalam berkomunikasi dan berargumentasi.

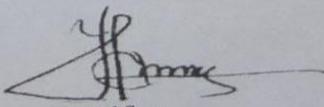
Yang melalui metode diskusi yang di lakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesemangat belajar untuk semangat yang lebih tinggi akan memperkuat motivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti proses belajar.

(1) Minat belajar siswa itu kembali pada guru mata pelajaran itu sendiri dari metode diskusi, strategis pembelajarannya. dikarenakan siswa sendiri memiliki penilaian-penilaian tersendiri yang dapat memandang guru dari segi karakter, fisik dan mental maka guru harus memiliki jiwa yang tulus berisi dalam proses mengajar dan mendidik siswa maka siswa berwujud dari proses pembelajaran sedang mengangkat minat belajar yang dimaksudkan. walaupun ada hal-hal yang berkaitan dengan karakter siswa berarti guru itu mampu memberikan peringatan-peringatan kepada siswa sehingga walaupun sampai seperti apa guru masih terus rasa memiliki siswa maka siswa itu tidak memiliki pilihan lain.

Guru sebagai orang tua yang selalu mengajar dan menasehati maka guru selalu melakukan hal-hal terbaik dalam proses belajar berlangsung dalam kelas maupun dilingkungan sekolah.

Metode Pembelajaran adalah: metode yang diterapkan dalam atau melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar yang menggunakan metode

Selasa 23 Juli 2024


Yoel Sesa

Lampiran 3

Lampiran:

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode :2/B/24/V/2024

Nama informal : Kreulus Srefle

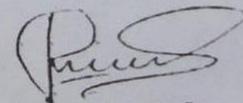
Tanggal :24 juli 2024

Tema wawancara : Proses Media Pembelajaran Sangat Bergunan Bagi Kami Siswa

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana tindakan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kotak ilmu?
Infor	proses media pembelajaran sangat bergunan bagi siswa dapat memahami, arti dari lambang burung garuda dan juga lima dasar pancasila yang kami dapat melakukan praktek nyata melalui permainan kotak ilmu dimana kami membuat kelompok dan kami maju kedepan untuk membaca hasil diskusi kelompok kami siswa sangat senang untuk mengikuti mata pelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran kotak ilmu. Karena didalam proses belajar berlangsung tidak mebosankan siswa dalam jam belajar berlangsung dari situlah kami bagi siswa,seanang untuk mengikuti proses belajar berlangsung.karena kami tertarik dengan media pembelajaran kotak ilmu,karena disitulah kami siswa semangat masuk sekolah, dan aktif dalam pembelajaran dan berpikir kritis, atau berpendapat dan mendengarkan pandangan atau teman- teman sehingga untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi; atau memungkinkan siswa mengeksplorasi, materi –materi yang lebih mendalam dengan berbagi pandangannya masing- masing.

2024/09/02 09:05

Rabu 24 Juli 2024



Kreulus Srefle

Lampiran 4

Lampiran:

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode :2/B/25/V/2024

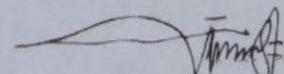
Nama informal : Yohosua.S Sesa.S.Pd.

Tanggal :25 juli 2024

Tema wawancara : Metode atau cara yang di pakai agar siswa bisa mampu dalam belajar

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah kurikulum merdeka sudah di jalangkan atau belum ? Bagaimana dampak-dampak metode pembelajaran ? Bagaimana cara memakai metode diskusi di SD YPK Paulus Sayal?
Infor	Metode atau cara yang kami pakai yaitu diskusi maupun ceramah itu adalah cara dimana kami melakukan agar siswa bisa mampu dalam proses berjalan karena kami para guru mengikuti sistem kurikulum merdeka semua program mengajar yang putuskan oleh guru dapat di ajarkan kepada siswa agar dapat meningkatkan minat,atau potensi daya tangkap siswa proses pembelajaran berlangsung.Dan disitu kita sebagai para guru kita melihat dalam sekolah itu ada siswa yang belum tau baca,tulis dan berhitung maka kami menciptakan hal-hal baru agar siswa yang belum paham dengan kurikulum merdeka kami sebagai guru kami akan menjelaskan tentan cara perbedaan kurikulum merdeka dan kurikulum K13.dan kami para dewan guru akan menjelaskan perbedaanya sistenn belajarnya masing-masing

Kamis 25 juli 2024


Yohosua.S Sesa

Lampiran 5

Lampiran:

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode :2/B/26/V/2024

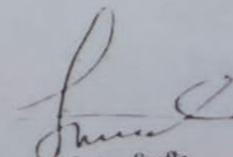
Nama informal : Luter Srefle

Tanggal :26 juli 2024

Tema wawancara : Keterlibatan Kami Sebagai Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa?
Infor	keterlibatan kami sebagai orang tua dalam proses pembelajaran di sekolah . adalah kami sebagai orang tua memotifasikan kepada anak-anak kami terkait kedisiplinan anak dalam rumah yaitu anak setisp pagi pukul 7:00 sudah berangkat ke sekolah mengikuti proses pembelajaran kemudai jam pulang sekolah anak di suru mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh, guru setelah itu anak di minta untuk istirahat.Dan itu kami sebagai orang tua sudah menerapkan kepada anak-anak kami, Kami sebagai orang tua juga terlibat langsung dengan pekerjaan di luar sekolah bersama guru-guru dalam menjaga keharmonisan di sekolah sehingga guru merasakan suasana yang sejuk makan guru memiliki minat yang tinggi dalam mengajarkan anak-anak kami di sekolah. Tugas kami orang tua bagaimana menjaga anak-anak akmi dengan menasehati setiap hari sehingga anak-anak kami lebih taat dalam belajar di sekolah dan juga di rumah kemudia anak-anak kami menjadi lebih pintar maka kami sebagai orang tua bangga dengan anak-anak kami.

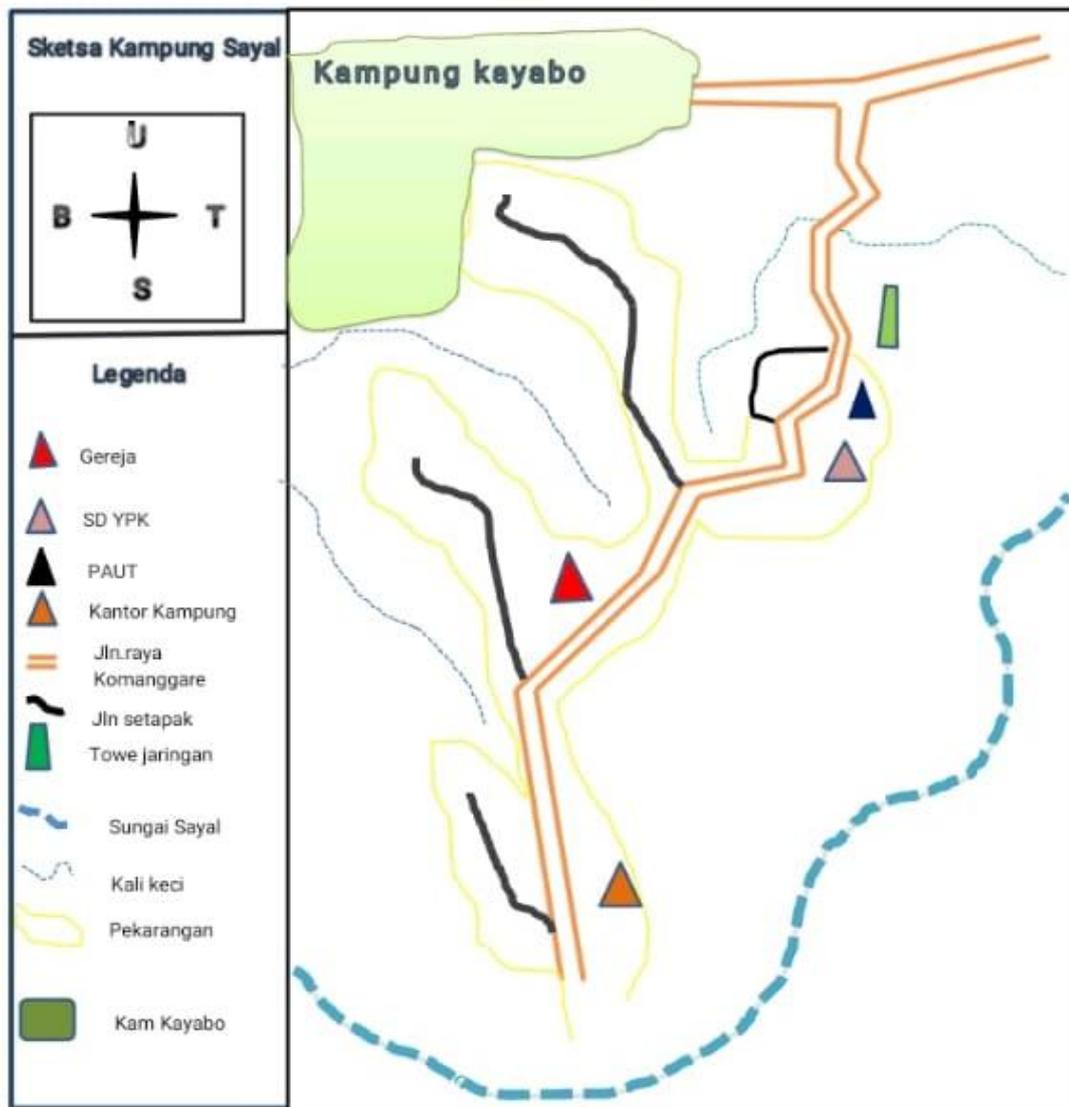
Jumat 26 Juli 2024


Luter Srefle

Lampiran 6

SKETSA KAMPUNG SAYAL

DISTRIK SAIPI KABUPATEN SORONG SELATAN



Lampiran 7

DOKUMENTASI



Dok: Peneliti mengikuti secara langsung proses belajar mengajar mata pelajaran ppkn menggunakan media kotak ilmu siswa siswi kelas V SD YPK Paulus Sayal



Dok: Wawancara Peneliti Bersama Kepala Sekolah SD YPK Paulus Sayal

Lampran 8



Dok: Peneliti Mewawancarai Guru Ppkn



Dok: Peneliti Bersama Siswa Melakukan Foto Bersama